



Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>

E-ISSN 2721-3617

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Karier Mahasiswa Akuntansi Generasi Z Menjadi Akuntan Publik

Wulan Fauziah Utami^a, Vita Fitria Sari^b

^{a,b} Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Padang, Sumatera Barat, 25131, Indonesia.

Email: wulanfauziah205@gmail.com^a, vitafitriasari@fe.unp.ac.id^b

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received 12-04-2026

Revised 23-04-2026

Accepted 27-04-2026

Kata Kunci:

Intensi Karier, Minat Pribadi, Efikasi Diri, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja.

Keywords:

Career Intention, Personal Interest, Self-Efficacy, Financial Rewards, Labor Market Considerations

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh minat pribadi, efikasi diri, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap intensi karier mahasiswa akuntansi Generasi Z untuk menjadi akuntan publik. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi faktor psikologis dan eksternal dalam satu model empiris yang difokuskan pada Generasi Z di Kota Padang, Sumatera Barat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan responden 248 mahasiswa program sarjana akuntansi angkatan 2022 di Kota Padang yang dipilih melalui *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis *Google Forms* dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil menunjukkan bahwa seluruh variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi karier mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya peran simultan faktor internal dan eksternal dalam membentuk niat profesional mahasiswa serta memberikan implikasi bagi penguatan kurikulum dan keterlibatan profesi akuntansi.

A B S T R A C T

This study aims to analyze the influence of personal interest, self-efficacy, financial rewards, and labor market considerations on the career intentions of Generation Z accounting students to become public accountants. The novelty of this study lies in the integration of psychological and external factors into a single empirical model, specifically focused on Generation Z in Padang City, West Sumatra. This research employs a quantitative approach with 248 undergraduate accounting students from the 2022 cohort in Padang City, selected using purposive sampling. Primary data were collected through a Google Forms-based questionnaire and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that all variables have a positive and significant effect on students' career intentions. These findings highlight the simultaneous importance of internal and external factors in shaping students' professional intentions and provide implications for strengthening academic curricula and enhancing engagement with the accounting profession.

@2026 Wulan Fauziah Utami, Vita Fitria Sari
Under The License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Pemilihan karier merupakan tahap awal yang penting dalam pembentukan arah profesional individu pada masa depan. Dalam upaya mencapai karier yang diharapkan, mahasiswa dituntut untuk terus mengembangkan kompetensi, kualitas personal, dan tanggung jawab profesional agar mampu bersaing di pasar kerja yang semakin dinamis (Ariyani dan Jaeni, 2022). Bagi mahasiswa akuntansi, penyelesaian studi tidak hanya membuka satu jalur profesi, melainkan menghadirkan berbagai alternatif karier, seperti akuntan perusahaan, akuntan publik, akuntan pemerintah, petugas pajak, dan pendidik akuntansi (Cheisviyanny et al., 2022). Di antara berbagai pilihan tersebut, profesi akuntan publik merupakan salah satu jalur yang memiliki posisi strategis, meskipun belum tentu menjadi pilihan utama bagi seluruh mahasiswa akuntansi.

Di Indonesia, persoalan ini menjadi penting untuk dikaji karena jumlah mahasiswa akuntansi yang besar belum berbanding lurus dengan peningkatan jumlah akuntan publik yang berpraktik. Berdasarkan Buku Statistik Pendidikan Tinggi tahun 2022, program studi akuntansi termasuk salah satu program studi dengan jumlah mahasiswa baru yang relatif besar, yakni sebanyak 93.824 mahasiswa atau 15,79 persen dari total mahasiswa baru secara nasional (PDDikti, 2022). Namun demikian, besarnya jumlah mahasiswa yang memilih program studi akuntansi setiap tahun tidak secara otomatis diikuti oleh meningkatnya jumlah lulusan yang memasuki profesi akuntan publik. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara pertumbuhan lulusan akuntansi dan ketersediaan tenaga profesional pada bidang akuntansi publik.

Kesenjangan tersebut semakin terlihat dari data keanggotaan profesi. Berdasarkan statistik resmi Ikatan Akuntan Publik Indonesia per 21 Januari 2025, jumlah anggota tercatat sebanyak 7.007 orang. Dari jumlah tersebut, hanya 1.646 orang yang berstatus sebagai Anggota Biasa, yaitu akuntan publik yang aktif menjalankan praktik profesional. Sementara itu, 2.211 anggota berstatus Anggota Asosiasi, yaitu pemegang sertifikat *Certified Public Accountant* yang tidak berpraktik sebagai akuntan publik. Pada saat yang sama, jumlah Kantor Akuntan Publik yang beroperasi di Indonesia tercatat sebanyak 687 unit (IAPI, 2025). Data tersebut menunjukkan bahwa besarnya jumlah lulusan akuntansi belum diikuti oleh tingginya partisipasi dalam profesi akuntan publik.

Fenomena ini menjadi semakin penting ketika dikaitkan dengan karakteristik Generasi Z, mengingat sebagian besar mahasiswa akuntansi saat ini berasal dari generasi tersebut dan akan segera mendominasi pasar kerja. Secara empiris, Generasi Z dikenal memiliki orientasi karier yang dipengaruhi oleh kesesuaian minat, keterampilan, penghargaan finansial, dan keyakinan terhadap kemampuan diri. IDN Research Institute dan Advisia (2024) melaporkan bahwa 47 persen Generasi Z

memprioritaskan kesesuaian pekerjaan dengan minat dan keterampilan pribadi, sedangkan 87 persen menjadikan gaji sebagai pertimbangan utama dalam memilih tempat kerja. Selain itu, Sinring dan Umar (2021) menemukan bahwa Generasi Z memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi, terutama dalam evaluasi diri dan penetapan tujuan, sehingga lebih percaya diri dalam merencanakan serta mengambil keputusan karier. Karakteristik ini menunjukkan bahwa keputusan karier mahasiswa akuntansi Generasi Z kemungkinan besar dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kesenjangan antara meningkatnya kebutuhan terhadap jasa akuntansi publik dan masih terbatasnya minat mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi tersebut. Dalam hal tersebut, penelitian ini menguji pengaruh minat pribadi, efikasi diri, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap intensi karier mahasiswa akuntansi Generasi Z untuk menjadi akuntan publik. Kerangka konseptual penelitian didasarkan pada *Theory of Planned Behavior*. Dalam kerangka ini, minat pribadi dan penghargaan finansial diposisikan sebagai komponen sikap, sedangkan efikasi diri dan pertimbangan pasar kerja dipandang sebagai representasi *perceived behavioral control*. Menurut Ajzen (1991), intensi merupakan faktor yang paling dekat dalam memengaruhi perilaku. Relevansi teori ini dalam konteks karier mahasiswa akuntansi juga telah didukung oleh sejumlah penelitian terdahulu (Hatane et al., 2021; Sidig dan Sinaga, 2020).

Meskipun penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karier mahasiswa akuntansi telah banyak dilakukan, baik dalam konteks internasional maupun nasional, kajian yang secara khusus menyoroti mahasiswa akuntansi Generasi Z masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada preferensi, minat, dan intensi mahasiswa akuntansi terhadap profesi secara umum (Ariyani dan Jaeni, 2022; Bhat dan Khan, 2023; Cheisviyanny et al., 2022; Hardiningsih et al., 2021; Muhamad et al., 2020; Ng et al., 2017; Oben dan Van Rooyen, 2023; Sondakh dan Tulung, 2024; Susanti et al., 2019). Selain itu, hasil penelitian yang menguji pengaruh minat pribadi, efikasi diri, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap intensi karier juga belum menunjukkan konsistensi.

Pada variabel minat pribadi, beberapa penelitian menemukan adanya pengaruh signifikan terhadap aspirasi karier mahasiswa, khususnya dalam bidang akuntansi publik (Ahmad et al., 2015; Awadallah dan Elgharbawy, 2021; Ng et al., 2017; Oben dan Van Rooyen, 2023). Sebaliknya, Karlsson dan Noela (2022) menunjukkan bahwa rendahnya minat terhadap akuntansi dapat menurunkan kecenderungan mahasiswa untuk memasuki profesi yang berkaitan dengan akuntansi, termasuk akuntansi publik. Pada variabel efikasi diri, sejumlah penelitian juga

menunjukkan bahwa faktor ini berperan dalam memengaruhi pilihan karier di bidang akuntansi (Gunawan dan Yuliati, 2019; Hardiningsih et al., 2021; Nada dan Afriyenti, 2023; Oben dan Van Rooyen, 2023; Schoenfeld et al., 2017; Sondakh dan Tulung, 2024). Namun, Nurhayati et al. (2023) menemukan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi mahasiswa untuk memasuki profesi akuntansi publik.

Penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa insentif moneter dan prospek pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap intensi karier mahasiswa akuntansi, terutama pada sektor akuntansi publik (Ariyani dan Jaeni, 2022; Bhat dan Khan, 2023; Cheisviyanny et al., 2022; Laksmi dan Al Hafis, 2019; Susanti et al., 2019; Syarief et al., 2024). Namun, penelitian lain justru menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan dari kompensasi finansial (Lukman dan Nata, 2024; Sidig dan Sinaga, 2020) maupun pertimbangan pasar kerja (Lukman dan Juniati, 2016; Rofikah dan Norsain, 2022). Ketidakkonsistenan temuan tersebut menunjukkan bahwa determinan intensi karier mahasiswa akuntansi masih memerlukan penjelasan empiris yang lebih mendalam.

Secara keseluruhan, kajian terdahulu menunjukkan bahwa penelitian mengenai keputusan karier mahasiswa akuntansi masih menyisakan dua persoalan utama. Pertama, terdapat inkonsistensi hasil empiris terkait pengaruh minat pribadi, efikasi diri, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja. Kedua, masih terbatas penelitian yang secara khusus menempatkan mahasiswa akuntansi Generasi Z sebagai fokus utama analisis. Padahal, pada saat yang sama, kebutuhan terhadap akuntan publik di Indonesia terus meningkat dan belum diimbangi oleh intensi mahasiswa untuk memasuki profesi tersebut. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan yang nyata antara kebutuhan pasar kerja dan preferensi karier mahasiswa.

Bertolak dari kondisi tersebut, penelitian ini mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi intensi karier mahasiswa akuntansi Generasi Z untuk menjadi akuntan publik. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa program sarjana di perguruan tinggi yang berada di Kota Padang, sehingga diharapkan dapat memberikan wawasan kontekstual yang memperluas temuan penelitian sebelumnya. Secara akademik, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan studi intensi karier berbasis *Theory of Planned Behavior* melalui integrasi faktor internal dan eksternal ke dalam satu model empiris. Secara substantif, penelitian ini juga memberikan pemahaman yang lebih spesifik mengenai pengambilan keputusan karier mahasiswa akuntansi Generasi Z. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan empiris bagi penelitian komparatif di berbagai wilayah Indonesia serta menjadi masukan praktis bagi perguruan tinggi dan organisasi profesi dalam memperkuat minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

Menurut Ajzen (1991), perilaku individu dapat diprediksi melalui intensi yang mencerminkan kesiapan seseorang untuk bertindak. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), intensi dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*). Sikap mencerminkan evaluasi individu terhadap suatu tindakan, norma subjektif berkaitan dengan tekanan sosial dari lingkungan, sedangkan *perceived behavioral control* menunjukkan persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Ketiga komponen ini secara simultan membentuk intensi yang menjadi determinan utama perilaku aktual (Ajzen, 1991).

Berbagai studi terbaru menegaskan bahwa TPB tetap menjadi kerangka teoritis yang kuat dan konsisten dalam menjelaskan hubungan antara sikap, norma subjektif, *perceived behavioral control*, dan intensi dalam berbagai konteks perilaku (Bosnjak et al., 2020; Conner, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa ketiga komponen utama dalam TPB memiliki peran penting dalam membentuk intensi individu sebagai dasar munculnya perilaku.

Intensi Karier (Niat Berkarier)

Dalam perilaku, intensi mencerminkan komitmen motivasional yang mendahului tindakan aktual, yang menunjukkan seberapa kuat seseorang siap mengerahkan upaya untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 1991). Dalam ranah pengembangan karier, intensi karier dipahami sebagai dorongan motivasional internal yang mengarahkan individu untuk memperoleh dan mempertahankan pekerjaan yang selaras dengan aspirasi pribadi serta tujuan hidup jangka panjangnya (Nada dan Afriyenti, 2023). Ajzen (1991) menegaskan bahwa semakin kuat intensi seseorang, semakin besar kemungkinan perilaku yang direncanakan tersebut akan diwujudkan.

Minat Pribadi

Minat pribadi merupakan ketertarikan yang relatif stabil dan bertahan lama terhadap suatu aktivitas atau bidang tertentu, yang ditandai oleh rasa suka, keterlibatan afektif positif, dan makna personal yang kuat (Krapp, 2002). Dalam konteks pemilihan karier, minat pribadi membuat mahasiswa memandang profesi akuntan publik sebagai profesi yang menarik, menantang, dan sesuai dengan preferensi dirinya. Semakin tinggi minat pribadi terhadap profesi tersebut, semakin positif evaluasi mahasiswa terhadap profesi akuntan publik. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, evaluasi positif ini memperkuat sikap terhadap perilaku, yang

pada akhirnya mendorong terbentuknya intensi karier. Temuan empiris juga menunjukkan bahwa minat pribadi berkaitan dengan semakin kuatnya intensi mahasiswa untuk berkarier di bidang akuntansi publik (Ahmad et al., 2015; Muhamad et al., 2020; Ng et al., 2017). Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Minat pribadi berpengaruh positif terhadap intensi karier mahasiswa akuntansi Generasi Z untuk menjadi akuntan publik.

Efikasi Diri

Efikasi diri merepresentasikan evaluasi kognitif yang digunakan individu untuk menilai kemampuannya dalam mengerahkan keterampilan dan sumber daya yang dibutuhkan guna menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Dengan demikian, efikasi diri tidak semata-mata berkaitan dengan kompetensi aktual, melainkan lebih pada tingkat keyakinan individu dalam memanfaatkan kemampuannya secara efektif ketika menghadapi tuntutan kinerja (Bandura, 1977). Taylor dan Betz (1983) mendefinisikan efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier sebagai keyakinan seseorang terhadap kapasitasnya untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas penting dalam pengembangan karier, seperti evaluasi diri, pencarian informasi pekerjaan, penetapan tujuan karier, serta penyelesaian hambatan yang muncul selama proses pengambilan keputusan.

Dalam kerangka Theory of Planned Behavior, hal tersebut berkaitan dengan *perceived behavioral control*, yaitu persepsi individu mengenai kemampuan dan kemudahan untuk melakukan suatu perilaku. Semakin tinggi efikasi diri mahasiswa, semakin kuat intensinya untuk memilih karier sebagai akuntan publik. Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi karier di bidang akuntansi publik (Gunawan dan Yulianti, 2019; Hardiningsih et al., 2021; Nada dan Afriyenti, 2023). Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Efikasi diri berpengaruh positif terhadap intensi karier mahasiswa akuntansi Generasi Z untuk menjadi akuntan publik.

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merujuk pada kompensasi moneter yang diterima individu sebagai imbalan atas kontribusinya dalam pekerjaan, yang dapat berupa gaji, bonus, tunjangan, dan insentif lainnya (Safitri dan Srimindarti, 2022; Ariyani dan Jaeni, 2022). Dalam pemilihan karier, penghargaan finansial menjadi salah satu pertimbangan penting karena mencerminkan manfaat ekonomi yang diharapkan dari profesi yang dipilih. Ketika mahasiswa memandang profesi akuntan publik

menawarkan gaji yang kompetitif, peluang peningkatan pendapatan, dan kompensasi tambahan yang menarik, maka profesi tersebut akan dievaluasi secara lebih positif.

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, evaluasi atas manfaat yang diharapkan ini berkaitan dengan sikap terhadap perilaku. Semakin positif persepsi mahasiswa terhadap penghargaan finansial profesi akuntan publik, semakin kuat intensi mereka untuk memilih profesi tersebut sebagai karier masa depan. Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap intensi mahasiswa untuk memasuki profesi akuntan publik (Ariyani dan Jaeni, 2022; Bhat dan Khan, 2023; Cheisviyanny et al., 2022). Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap intensi karier mahasiswa akuntansi Generasi Z untuk menjadi akuntan publik.

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja mencakup persepsi individu terhadap peluang kerja, keamanan, fleksibilitas karier, dan kesempatan promosi dalam suatu profesi (Harianti dan Taqwa, 2017). Mahasiswa cenderung memilih profesi dengan prospek yang baik, stabil, dan memiliki jalur karier yang jelas. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, hal ini berkaitan dengan *perceived behavioral control*, di mana persepsi terhadap kondisi pasar kerja yang mendukung akan meningkatkan keyakinan individu untuk mewujudkan pilihan karier tersebut.

Temuan empiris sebelumnya juga mendukung bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap intensi karier mahasiswa akuntansi (Ariyani dan Jaeni, 2022; Bhat dan Khan, 2023; Cheisviyanny et al., 2022; Laksmi dan Al Hafis, 2019). Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap intensi karier mahasiswa akuntansi Generasi Z untuk menjadi akuntan publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal-asosiatif dengan responden mahasiswa sarjana akuntansi angkatan 2022 di perguruan tinggi Kota Padang. Sampel sebanyak 248 responden dari total populasi 705 mahasiswa ditentukan melalui purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa aktif yang telah menempuh mata kuliah Auditing, mengacu pada tabel Krejcie dan Morgan dalam Sekaran dan Bougie (2016). Data dikumpulkan melalui kuesioner daring menggunakan Google Forms dengan skala Likert lima poin, dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju), sedangkan indikator pengukuran diadaptasi dari penelitian empiris terdahulu:

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran
Niat Mahasiswa Akuntansi Generasi Z untuk Berkarier sebagai Akuntan Publik (Y)	1. Niat komitmen (<i>commitment intention</i>) 2. Komitmen tanpa syarat (<i>unconditional commitment</i>) 3. Tanpa komitmen (<i>non-commitment</i>) (Ahmad et al., 2015)	Skala likert 1-5 poin
Minat Pribadi (<i>Personal Interest</i>) (X1)	1. Ketertarikan 2. Kesukaan 3. Tantangan (Ahmad et al., 2015, Awadallah & Elgharbawy, 2021)	Skala likert 1-5 poin
Efikasi Diri (<i>Self-efficacy</i>)	1. <i>Accurate self-appraisal</i> yaitu penilaian diri 2. <i>Gathering accuptional information</i> yaitu informasi pekerjaan 3. <i>Goal selection</i> yaitu pemilihan tujuan 4. <i>Making plans for the future</i> yaitu perencanaan masa deoan 5. <i>Problem solving</i> yaitu penyelesaian masalah (Taylor & Betz, 1983)	Skala likert 1-5 poin
Penghargaan Finansial (X3)	1. Orientasi terhadap gaji 2. Potensi penghasilan 3. Gaji awal yang tinggi 4. Kenaikan gaji yang cepat 5. Kompensasi tambahan berupa uang lembur dan bonus (Hammour, 2018, Papageorgiou et al., 2014)	Skala likert 1-5 poin
Pertimbangan Pasar Kerja (X4)	1. Ketersediaan pekerjaan 2. Keamanan kerja 3. Fleksibilitas karier 4. Kesempatan promosi (Felton et al., 1994, Harianti & Taqwa, 2017)	Skala likert 1-5

Data dianalisis menggunakan SPSS versi 25. Sebelum pengujian hipotesis, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil responden dan distribusi variabel, sedangkan uji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi linear berganda, dengan evaluasi model berdasarkan koefisien determinasi (R^2), uji F, dan uji t. Adapun persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y menunjukkan intensi karier, X_1 menunjukkan minat pribadi, X_2 menunjukkan efikasi diri, X_3 menunjukkan penghargaan finansial, X_4 menunjukkan pertimbangan pasar kerja, α merupakan konstanta, β_1 – β_4 merupakan koefisien regresi dan ε merupakan error term.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Penelitian

Berdasarkan karakteristik responden, mayoritas sampel adalah perempuan sebanyak 74,6 persen, sedangkan laki-laki 25,4 persen. Sebagian besar responden berusia 21 tahun (48,0%) dan 22 tahun (45,2%), sehingga seluruhnya termasuk Generasi Z. Berdasarkan asal perguruan tinggi, responden didominasi oleh Universitas Putra Indonesia YPTK Padang (30,2%), diikuti Universitas Andalas (26,2%) dan Universitas Negeri Padang (18,5%), sementara sisanya berasal dari beberapa perguruan tinggi lain di Kota Padang. Hal ini menunjukkan bahwa responden telah merepresentasikan mahasiswa akuntansi dari berbagai perguruan tinggi di Kota Padang.

Tabel 2. Hasil Karakteristik Responden (n=248)

Kategori	Deskripsi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Perempuan	185	74.6
	Laki-laki	63	25.4
Usia	20 tahun	4	1.6
	21 tahun	119	48.0
	22 tahun	112	45.2
	23 tahun	13	5.2
Asal Universitas	UNAND	65	26.2
	UNP	46	18.5
	UPI YPTK PADANG	75	30.2
	UBH	21	8.5
	UNIDHA	18	7.3
	UNES	13	5.2
	UMSB	10	4.0

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Selanjutnya, pada Tabel 3, variabel minat pribadi memiliki rentang skor 6–30 dengan rata-rata 22,52 (SD = 3,954). Efikasi diri berada pada rentang 10–50 dengan rata-rata 35,66 (SD = 6,052). Penghargaan finansial memiliki rentang 11–40 dengan rata-rata 30,37 (SD = 4,967), sedangkan pertimbangan pasar kerja berada pada rentang 7–34 dengan rata-rata 26,96 (SD = 4,100) sebagaimana berikut ini:

Tabel 3. Hasil Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Pribadi	248	6	30	22.52	3.954
Efikasi Diri	248	10	50	35.66	6.052
Penghargaan Finansial	248	11	40	30.37	4.967
Pertimbangan Pasar Kerja	248	7	34	26.96	4.100
Intensi Karier Mahasiswa	248	11	50	35.96	6.468
Valid N (listwise)	248				

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil validitas dan reliabilitas terhadap penyebaran kuesioner pada responden diperoleh hasil seluruh instrumen telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Nilai corrected item–total correlation seluruh butir berada di atas nilai kritis sebesar 0,124

pada $\alpha = 0,05$ ($df = 246$). Selain itu, nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel lebih besar dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Lebih lanjut, hasil uji Normalitas pada tabel 4 menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, residual penelitian dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		248
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.21489171
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.038
	Negative	-.030
Test Statistic		.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Sementara itu, hasil uji multikolinieritas pada tabel 5 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memenuhi ambang batas tolerance ($> 0,10$) dan VIF (< 10), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam analisis regresi.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas

Variable	Tolerance	VIF
Minat Pribadi	0.354	2.821
Efikasi Diri	0.420	2.381
Penghargaan Finansial	0.613	1.630
Pertimbangan Pasar Kerja	0.482	2.076

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil uji heteroskedastisitas juga menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas karena seluruh variabel independen memiliki nilai lebih besar dari 0,05, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Sig.
Minat Pribadi	0.051
Efikasi Diri	0.398
Penghargaan Finansial	0.683
Pertimbangan Pasar Kerja	0.200

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Selain itu, hasil uji koefisien determinasi pada tabel 7 menunjukkan nilai adjusted coefficient of determination (R^2) sebesar 0,568 yang mencerminkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi intensi karier. Hasil ini mengindikasikan bahwa lebih dari setengah variasi intensi karier dapat dijelaskan oleh variabel-variabel prediktor dalam penelitian ini, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar cakupan penelitian.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate
1	0.759 ^a	0.575	0.568	4.249

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Secara keseluruhan, model regresi terbukti signifikan secara statistik, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai F pada Tabel 9 ($F = 82,328$; $p = 0,000$). Temuan ini menegaskan bahwa variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap intensi karier mahasiswa.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5946.641	4	1486.660	82.328	.000 ^b
	Residual	4388.032	243	18.058		
	Total	10334.673	247			

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.325	2.019		0.656	0.512
	Minat Pribadi	0.470	0.115	0.287	4.094	0.000
	Efikasi Diri	0.279	0.069	0.261	4.053	0.000
	Penghargaan Finansial	0.207	0.070	0.159	2.976	0.003
	Pertimbangan Pasar Kerja	0.289	0.095	0.183	3.045	0.003

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat pribadi, efikasi diri, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja secara masing-masing berpengaruh positif terhadap intensi karier mahasiswa akuntansi Generasi Z untuk menjadi akuntan publik. Minat pribadi yang tinggi mencerminkan ketertarikan, kesukaan, dan antusiasme mahasiswa terhadap profesi akuntan publik, sehingga mendorong terbentuknya niat yang lebih kuat untuk menekuni profesi tersebut. Mahasiswa dengan minat tinggi cenderung memandang profesi ini sebagai pilihan yang menarik dan sesuai dengan preferensi pribadinya. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, hal ini berkaitan dengan *attitude toward behavior*, di mana penilaian positif terhadap profesi akan memperkuat intensi karier. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ahmad et al. (2015), Muhamad et al. (2020), Ng et al. (2017), dan Oben dan Van Rooyen (2023).

Selain itu, efikasi diri juga berperan penting dalam membentuk intensi karier. Semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan dirinya, semakin besar pula niat untuk menjadi akuntan publik. Mahasiswa dengan efikasi diri tinggi merasa

mampu menghadapi tuntutan profesi, seperti kompetensi teknis, ketelitian, dan tanggung jawab profesional. Dalam TPB, hal ini berkaitan dengan *perceived behavioral control*, yaitu persepsi atas kemampuan diri dalam melakukan suatu perilaku. Hasil ini didukung oleh penelitian Gunawan dan Yuliati (2019), Hardiningsih et al. (2021), Nada dan Afriyenti (2023), Oben dan Van Rooyen (2023), Schoenfeld et al. (2017), serta Sondakh dan Tulung (2024).

Penghargaan finansial juga terbukti memengaruhi intensi karier secara positif. Mahasiswa mempertimbangkan manfaat ekonomi, seperti gaji, bonus, dan prospek peningkatan pendapatan, dalam menentukan pilihan karier. Profesi akuntan publik dipersepsikan memberikan imbalan finansial yang menarik, sehingga membentuk sikap positif terhadap profesi tersebut. Dalam TPB, hal ini berkaitan dengan *attitude toward behavior*, di mana evaluasi terhadap manfaat yang diperoleh akan memengaruhi pembentukan intensi. Temuan ini konsisten dengan penelitian Ariyani dan Jaeni (2022), Bhat dan Khan (2023), Cheisviyanny et al. (2022), Laksmi dan Al Hafis (2019), Susanti et al. (2019), dan Syarief et al. (2024).

Selanjutnya, pertimbangan pasar kerja juga berpengaruh positif terhadap intensi karier. Persepsi terhadap peluang kerja, keamanan, fleksibilitas, dan prospek karier yang baik mendorong mahasiswa untuk memilih profesi akuntan publik sebagai pilihan yang realistis. Dalam kerangka TPB, hal ini berkaitan dengan *perceived behavioral control*, karena kondisi pasar kerja yang dipersepsikan mendukung akan meningkatkan keyakinan individu untuk dapat memasuki profesi tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ariyani dan Jaeni (2022), Bhat dan Khan (2023), Cheisviyanny et al. (2022), dan Laksmi dan Al Hafis (2019).

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal maupun eksternal secara signifikan membentuk intensi karier mahasiswa akuntansi Generasi Z untuk menjadi akuntan publik. Minat pribadi dan efikasi diri, sebagai faktor psikologis internal, berperan dalam meningkatkan motivasi intrinsik serta keyakinan terhadap kemampuan profesional. Di sisi lain, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja bertindak sebagai faktor eksternal yang membentuk persepsi mahasiswa mengenai manfaat ekonomi dan prospek kerja dari profesi akuntan publik. Secara keseluruhan, keempat faktor tersebut berkontribusi penting dalam proses pengambilan keputusan karier mahasiswa.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Sampel penelitian hanya mencakup mahasiswa akuntansi Generasi Z dari perguruan tinggi di Kota Padang, sehingga generalisasi temuan terbatas pada konteks yang serupa. Selain itu, model

regresi hanya mampu menjelaskan 56,8% variasi niat mahasiswa berkarier, yang menunjukkan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain di luar model penelitian yang turut memengaruhi intensi tersebut. Penggunaan kuesioner daring juga berpotensi memengaruhi pemahaman responden terhadap butir pernyataan serta akurasi jawaban yang diberikan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel prediktor lain yang relevan, memperluas cakupan wilayah penelitian, serta mempertimbangkan penggunaan wawancara mendalam guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai motivasi pilihan karier mahasiswa Generasi Z di bidang akuntansi publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z., Ismail, H., & Anantharaman, R. N. (2015). To Be or Not to Be: An Investigation of Accounting Students' Career Intentions. *Education + Training*, 57(3), 360–376. <https://doi.org/10.1108/ET-03-2014-0025>
- Ahmed, H., Ahmed, A., Ahmed, H., & Khan, E. (2022). Factors Influencing Career Choice in Generation Z: A Study From Students of Private Colleges in Lahore. *Biomedica*, 38(4), 230–234. <https://doi.org/10.24911/BioMedica/5-800>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Bandura, A. (1977). Self-Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change. *Psychological Review*, 84(2), 191–215. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.84.2.191>
- Bhat, M. A., & Khan, S. T. (2023). Determinants of Accounting Students' Decision to Pursue Career as ACCA-Certified Accountants: A Case Study of Omani Students. *Management & Sustainability: An Arab Review*, 2(3), 217–238. <https://doi.org/10.1108/MSAR-09-2022-0043>
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The theory of planned behavior: Selected recent advances and applications. *European Journal of Psychology*, 16(3), 352–356. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>
- Cheisviyanny, C., Dwita, S., Septiari, D., & Helmayunita, N. (2022). Career Choice Factors of Indonesian Accounting Students. *Revista Contabilidade & Finanças*, 33(90), 1–15. <https://doi.org/10.1590/1808-057x20221475.en>
- Conner, M. (2020). Theory of planned behavior. In B. Gough (Ed.), *The Palgrave handbook of critical social psychology* (pp. 1–18). Palgrave Macmillan. https://doi.org/10.1007/978-3-030-13788-5_12
- Dary, A. W., & Ilyas, F. (2019). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51–60. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.1.51-60>
- Gunawan, V. P., & Yuliati, R. (2019). Aplikasi Model Social Cognitive Career Theory untuk Memprediksi Niat Mahasiswa Bekerja sebagai Akuntan Publik. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 11(1), 35–54.

- <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v1i1i1.1203>
- Harianti, S. S., & Taqwa, S. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri dan Swasta Kota Padang. *Wahana Riset Akuntansi*, 5(2), 1029–1044.
- Hardiningsih, P., Srimindarti, C., Khanifah, K., & Yuniyanto, A. (2021). Accounting Career Interests: A Structural Approach. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1247–1262. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1247>
- Harianti, S. S., & Taqwa, S. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri dan Swasta Kota Padang. *Wahana Riset Akuntansi*, 5(2), 1029–1044.
- Hatane, S. E., Setiono, F. J., Setiawan, F. F., Semuel, H., & Mangoting, Y. (2020). Learning Environment, Students' Attitude and Intention to Enhance Current Knowledge in the Context of Choosing Accounting Career. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 13(1), 79–97. <https://doi.org/10.1108/JARHE-06-2019-0156>
- IAPI. (2025). Direktori Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik. <https://iapi.or.id/direktori-kantor-akuntan-publik-akuntan-publik/>
- IDN Research Institute & Advisia. (2024). Indonesia Gen Z Report 2024. <https://cdn.idntimes.com/content-documents/indonesia-gen-z-report-2024.pdf>
- Karlsson, P., & Noela, M. (2022). Beliefs Influencing Students' Career Choices in Sweden and Reasons for Not Choosing the Accounting Profession. *Journal of Accounting Education*, 58, 100756. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2021.100756>
- Katadata.co.id. (2025). By the End of 2025, the Number of Issuers on the Indonesian Stock Exchange Reached 956. <https://databoks.katadata.co.id/en/market/statistics/6974e7749b632/by-the-end-of-2025-the-number-of-issuers-on-the-indonesian-stock-exchange-reached-956>
- Krapp, A. (2002). An Educational-Psychological Theory of Interest and Its Relation to Self-Determination Theory. In *Handbook of Self-Determination Research* (pp. 405–426).
- Laksmi, A. C., & Al Hafis, S. I. (2019). The Influence of Accounting Students' Perception of Public Accounting Profession: A Study from Indonesia. *Journal of Contemporary Accounting*, 1(1), 47–63. <https://doi.org/10.20885/jca.vol1.iss1.art5>
- Lukman, H., & Nata, S. M. H. (2024). Lingkungan Sosial sebagai Pemoderasi Pengaruh Motivasi Karir dan Penghasilan terhadap Niat Mahasiswa Memilih Karir sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akunida*, 10(1), 11–24. <https://doi.org/10.30997/jakd.v10i1.11571>
- Muhamad, H., San, O. T., Katan, M. B. H., & Ni, S. W. (2020). Factors Influencing the Personal Interest and Behavioural Intention to Become an Accountant in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(2), 773–785. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v10-i2/7005>
- Nada, U., & Afriyenti, M. (2023). Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Hasil terhadap Niat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntansi Pemerintahan: Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(4), 1759–1774. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.1038>
- Ng, Y.-H., Lai, S.-P., Su, Z.-P., Yap, J.-Y., Teoh, H.-Q., & Lee, H. (2017). Factors Influencing Accounting Students' Career Paths. *Journal of Management Development*, 36(3), 319–329. <https://doi.org/10.1108/JMD-11-2015-0169>
- Nurhayati, E., Rahmawati, T., & Marliani, N. (2023). Era Digitalisasi: Keberminatan Profesi Akuntan Publik di Kalangan Mahasiswa Sarjana Akuntansi. *E-Jurnal*

- Akuntansi, 33(11), 2887–2901. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i11.p>
- OJK. (2023). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2023 tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Akuntan Publik atas Laporan Keuangan yang Diaudit di Pasar Modal. <https://peraturan.go.id/id/peraturan-ijk-no-30-tahun-2023>
- PDDikti. (2022). Statistik Pendidikan Tinggi 2022. <https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/>
- Rofikah, S., & Norsain, N. (2022). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, dan Nilai Intrinsik Pekerjaan terhadap Minat Pemilihan Karier sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Wiraraja Madura). *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 3(1), 50–70. <https://doi.org/10.24929/jafis.v3i1.2042>
- Safitri, W. D., & Srimindarti, C. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(03), 901–909. <https://doi.org/10.23887/jimat.v13i03.43110>
- Sinring, A., & Umar, N. F. (2021). Perbedaan Efikasi Diri Generasi Z dalam Mengambil Keputusan Karir. *Seminar Hasil Penelitian*, 2154–2162. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/25664>
- Sondakh, J. J., & Tulung, J. E. (2024). Understanding Student's Intention to Pursue a Career: Implications for the Accounting Profession. *Journal of Education and E-Learning Research*, 11(3), 632–645. <https://doi.org/10.20448/jeelr.v11i3.5973>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Srirejeki, K., Supeno, S., & Faturahman, A. (2019). Understanding the Intentions of Accounting Students to Pursue Career as a Professional Accountant. *Binus Business Review*, 10(1), 11–19. <https://doi.org/10.21512/bbr.v10i1.5232>
- Susanti, M., Dewi, S. P., & Sufiyati, S. (2019). Factors Affecting the Selection of Student Career as a Public Accountant. *Jurnal Akuntansi*, 23(2), 269–284. <https://doi.org/10.24912/ja.v23i2.588>
- Papageorgiou, E., Callaghan, C., Coldwell, D., & Joosub, T. (2014). Perceptions Among Professional Accounting Students of Self, Job Attractiveness and Academic Reputation. *South African Journal of Accounting Research*, 28(1), 25–40. <https://doi.org/10.1080/10291954.2014.11463125>
- Taylor, K. M., & Betz, N. E. (1983). Applications of Self-Efficacy Theory to the Understanding and Treatment of Career Indecision. *Journal of Vocational Behavior*, 22(1), 63–81. [https://doi.org/10.1016/0001-8791\(83\)90006-4](https://doi.org/10.1016/0001-8791(83)90006-4)
- Welly, Y., Loist, C., Wijaya, A., Sisca, S., & Sianipar, M. Y. (2022). Factors Influencing the Interest of Accounting Students' Career as Public Accountant: Work Environment as Moderators. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 371–383. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i02.p07>
- Wen, L., Yang, H. (Chris), Bu, D., Diers, L., & Wang, H. (2018). Public Accounting vs Private Accounting, Career Choice of Accounting Students in China. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 8(1), 124–140. <https://doi.org/10.1108/JAEE-09-2016-0080>